

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
NASKAH SOAL TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xix
INTISARI	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Asumsi dan Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6

BAB III LANDASAN TEORI

3.1	Industri Minyak dan Gas	18
3.1.1	Proses Mendapatkan Minyak dan Gas	18
3.1.1.1	Sektor Hulu (<i>upstream</i>)	19
3.1.1.2	Sektor Tengah (<i>midstream</i>)	19
3.1.1.3	Sektor Hilir (<i>downstream</i>)	19
3.1.2	Hazard Industri Minyak dan Gas	19
3.2	Keselamatan Kerja	20
3.3	Resiko	21
3.3.1	Resiko Menurut Teori Keputusan	21
3.3.2	Resiko Menurut Persepsi	22
3.3.3	Penyebab Resiko	22
3.4	Manajemen Resiko	23
3.5	Persepsi	25
3.5.1	Persepsi Resiko Dari Praktisi	26
3.6	Kecelakaan Kerja	26
3.6.1	Teori Penyebab Kecelakaan Kerja	27
3.6.2	Struktur Kecelakaan Kerja	31
3.7	Hubungan Antara Persepsi, Perilaku dan Kecelakaan Kerja	32
3.8	Pengumpulan Data Dengan Survei	34

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1	Subjek Penelitian	35
4.2	Pendekatan	35
4.3	Alat Penelitian	35
4.3.1	Teknik Sampling	35

4.3.2	Jumlah Sampel	36
4.4	Instrumen Penelitian	37
4.5	Tahapan Penelitian	38
4.6	Diagram Alir Penelitian	39
4.7	Pengembangan Instrumen Penelitian	40
4.7.1	Tujuan <i>Pilot Study</i>	41
4.7.2	Metode <i>Pilot Study</i>	41
4.7.3	Hasil <i>Pilot Study</i>	43
4.7.4	Penutup <i>Pilot Study</i>	53

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Instrumen Penelitian	58
5.2	Profil Perusahaan	59
5.3	Profil dan Latar Belakang Responden	61
5.3.1	Data Pribadi	61
5.3.2	Pengalaman Kerja	63
5.3.3	Status Pekerjaan	65
5.3.4	Rotasi dan Shift Kerja	66
5.3.5	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	67
5.3.6	Riwayat Kecelakaan Kerja	69
5.3.6.1	Riwayat Kecelakaan Kerja: Perbedaan Antar Group Responden	77
5.4	Penelitian Persepsi Resiko dan Keselamatan Kerja	79
5.4.1	Definisi Resiko	79
5.4.1.1	Persepsi Resiko: Perbedaan Antar Grup Responden	84
5.4.2	Definisi Keselamatan Kerja	88

5.4.2.1	Keselamatan Kerja: Perbedaan Antar Grup	
	Responden	92
5.4.3	<i>Risk Attitude</i>	96
5.4.3.1	<i>Risk Preference</i> : Perbedaan Antar Grup	
	Responden	106
5.4.4	<i>Safety Attitude</i>	109
5.4.5	<i>Risk Behavior</i>	116
5.4.5.1	<i>Risk Behavior</i> : Perbedaan Antar Grup	
	Responden	121
5.4.6	<i>Safety Behavior</i>	125
5.4.6.1	<i>Safety Behavior</i> : Perbedaan Antar Grup	
	Responden	127
5.4.7	Keselamatan Kerja vs Produksi	130
5.4.7.1	Prioritas Antara Keselamatan Kerja dan Produksi: Antar Grup Responden	131
5.4.8	Keputusan Beresiko vs. Performa	135
5.4.8.1	Hubungan Antara Keputusan Beresiko dan Performa Antar Grup Responden	136
5.4.9	Pengendalian Resiko	139
5.4.9.1	Pengendalian Resiko: Perbedaan Antar Grup Responden	142
5.4.10	Kecelakaan Kerja	145
5.5	Korelasi Antar Variabel	151
5.5.1	Persepsi Resiko dan Keselamatan Kerja	151
5.5.2	Persepsi Resiko dan <i>Risky Behavior</i>	151
5.5.3	Persepsi Resiko dan <i>Safety Behavior</i>	152
5.5.4	Keselamatan Kerja dan <i>Risky Behavior</i>	153
5.5.5	Keselamatan Kerja dan <i>Safety Behavior</i>	154
5.5.6	Persepsi Resiko dan <i>Risk Preference</i>	154
5.5.7	Keselamatan Kerja dan <i>Risk Preference</i>	155

5.6	Ringkasan Hasil Penelitian	156
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan	210
6.2	Saran	221
 DAFTAR PUSTAKA		222
 LAMPIRAN		228

DAFTAR GAMBAR

3.1	Segmen Industri Minyak dan Gas	20
3.2	Penyebab Tunggal	22
3.3	Penyebab Jamak	23
3.4	Penyebab Berantai	23
3.5	Penyebab Gabungan	23
3.6	Teori Domino H.W. Heinrich	28
3.7	Teori Domino yang dikembangkan oleh Bird dan Loftus	29
3.8	Teori penyebab ganda/jamak	29
3.9	Teori kerusakan energi	30
3.10	Teori Reason/Swiss Cheese	31
3.11	Struktur kecelakaan kerja	32
4.1	Diagram Alir Penelitian	40
5.1	Grafik Tanggapan Pernyataan “Saya perlu mengambil resiko resiko untuk menyelesaikan suatu pekerjaan” [E.1.1.1]	99
5.2	Grafik Tanggapan Pernyataan “Kecelakaan terjadi begitu saja, tidak banyak hal yang bisa dilakukan untuk menghindarinya” [E.1.1.2]	100
5.3	Grafik Tanggapan pernyataan “Saya tidak pernah memikirkan resiko dari pekerjaan saya” [E.1.1.3]	101
5.4	Grafik Tanggapan Pernyataan “Beberapa orang merupakan <i>accident prone</i> ” [E.1.1.4]	102
5.5	Grafik Tanggapan pernyataan “Penggunaan mesin dan peralatan teknis membat kecelakaan kerja tak terhindarkan” [E.1.1.5]	103
5.6	Grafik tanggapan pernyataan “Terkadang saya harus mengabaikan persyaratan keselamatan kerja demi keberlangsungan produksi” [E.2.1.1]	109

- 5.7 Grafik tanggapan pernyataan “Semangat operasional yang ekonomis 110 sering bertentangan dengan inisiatif untuk meningkatkan keselamatan kerja” [E.2.1.2]
- 5.8. Grafik tanggapan pernyataan “Peraturan dan instruksi yang berkaitan 111 dengan keselamatan kerja membuat saya sulit untuk mencapai target produksi” [E.2.1.3]
- 5.9 Grafik tanggapan pernyataan “Di tempat kerja terdapat tekanan untuk 113 lebih mendahulukan produksi dibandingkan keselamatan kerja” [E.2.1.4]
- 5.10. Grafik tanggapan pernyataan “Pelaporan pelanggaran instruksi 114 keselamatan kerja merupakan sebuah kerumitan yang tidak perlu” [E.2.1.5]

DAFTAR TABEL

2.1	Ringkasan Tinjauan Pustaka	11
4.1	Daftar Pertanyaan <i>Pilot Study</i>	42
4.2	Profil <i>Pilot</i> Responden	43
4.3	Rangkuman Hasil <i>Pilot Study</i>	44
4.4	Ringkasan Pertanyaan Survei Utama	54
5.1	Kategori Perusahaan Praktisi berdasarkan Jumlah Karyawan	59
5.2	Statistik Deskriptif Jumlah Karyawan	59
5.3	Persebaran Responden Berdasarkan Jenis Perusahaan	60
5.4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Sektor dan Bidang Perusahaan	60
5.5	Pengetahuan Responden Mengenai Resiko	61
5.6	Distribusi Usia Responden	62
5.7	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
5.8	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
5.9	Statistik Deskriptif Lama Masa Kerja	63
5.10	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkatan Manajemen	64
5.12	Statistik Deskriptif Lama Usia Instalasi	64
5.11	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Instalasi	65
5.13	Distribusi Responden Status Pekerjaan	66
5.14	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Sebagai <i>Safety Supervisor</i>	66
5.15	Distribusi Responden Berdasarkan Rotasi dan Shift Kerja	67
5.16	Distribusi Responden Berdasarkan Pelatihan K3	67
5.17	Distribusi Responden Berdasarkan Terakhir Kali Mengikuti Pelatihan K3	68
5.18	Rangkuman 10 Jenis Training K3 menggunakan <i>software Text Analyzer</i>	68
5.19	Distribusi Riwayat Kecelakaan Kerja Responden	69
5.20	Distribusi Kecelakaan Kerja Berdasarkan Demografi	71

5.21	Frekuensi Kecelakaan Kerja Responden	74
5.22	Riwayat Near Miss Responden	74
5.23	Frekuensi Near Miss Responden	74
5.24	Penyebab Kecelakaan Responden	75
5.25	Jenis Cedera yang Dialami Responden	76
5.26	Kategori Resiko	80
5.27	Konteks Definisi Resiko	81
5.28	Frekuensi Kemunculan kata dari Pertanyaan “Resiko di Industri Minyak dan Gas”	82
5.29	Frekuensi Kemunculan kata dari Pertanyaan “Kondisi Beresiko”	83
5.30	Kategori Keselamatan Kerja	89
5.31	Konteks Definisi Keselamatan Kerja	90
5.32	Frekuensi Kemunculan kata dari Pertanyaan “Keselamatan Kerja di Industri Minyak dan Gas”	91
5.33	Frekuensi Kemunculan kata dari Pertanyaan “Kondisi Aman”	92
5.34	Kategori Sikap Perilaku Resiko	97
5.35	Alasan Sikap <i>Risk Taker</i>	97
5.36	Alasan Sikap <i>Risk Averse</i>	97
5.37	Karakter Sikap <i>Risk Taker</i>	98
5.38	Respon Pernyataan [E.1.1.1]	99
5.39	Respon Pernyataan [E.1.1.2]	100
5.40	Respon Pernyataan [E.1.1.3]	101
5.41	Respon Pernyataan [E.1.1.4]	102
5.42	Respon Pernyataan [E.1.1.5]	103
5.43	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Risk Attitude</i>	104
5.44	Karakter Sikap Pelanggar Aturan Keselamatan	108
5.45	Respon Pernyataan [E.2.1.1]	109
5.46	Respon Pernyataan [E.2.1.2]	110
5.47	Respon Pernyataan [E.2.1.3]	111
5.48	Respon Pernyataan [E.2.1.4]	112
5.49	Respon Pernyataan [E.2.1.5]	113

5.50	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Safety Attitude</i>	115
5.51	Kategori <i>Risk Behavior</i>	116
5.52	Konteks Definisi <i>Risk Behavior</i>	117
5.53	<i>Risky Behavior</i> di Industri Minyak dan Gas	118
5.54	Rangkuman Frekuensi Faktor <i>Risk Behavior</i>	119
5.55	Korelasi <i>Risky Behavior</i> dan Kecelakaan Kerja Menurut Responden	120
5.56.	Kategori <i>Safety Behavior</i>	124
5.57	Konteks Definisi <i>Safety Behavior</i>	125
5.58	Rangkuman Frekuensi Faktor <i>Safety Behavior</i>	125
5.59	Prioritas Antara Keselamatan Kerja dan Produksi	130
5.60	Persepsi Antara Keputusan Beresiko dan Performa	134
5.61	Persepsi Mengenai Kontrol Keselamatan Kerja	139
5.62	Frekuensi ‘Cara Mengendalikan Resiko’	139
5.63	Kategori ‘Cara Terbaik Untuk Mengendalikan Resiko	141
5.64	Penyebab Kecelakaan	146
5.65	Faktor Penyebab Kecelakaan	148
5.66	Jenis <i>Nearmiss</i> di Industri minyak dan gas	148
5.67	Ringkasan Hasil Penelitian	154

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

226

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

K3	= Keselamatan dan Kesehatan Kerja
n	= Jumlah sampel